



# van Gastel Akui Keunggulan Persija

## ■ Kekalahan Ketiga Bagi Laskar Mataram

**JAKARTA, TRIBUN** - PSIM Yogyakarta menelan hasil mengecewakan setelah takluk 2-0 dari Persija Jakarta pada laga BRI Super League 2025/2026 di Stadion Utama Gelora Bung Karno (SUGBK), Jumat (28/11) malam. Kekalahan ini menjadi yang ketiga bagi Laskar Mataram musim ini dan membuat posisi mereka di peringkat keempat kini rawan tergesur.

Meski pulang tanpa poin, pelatih PSIM Yogyakarta Jean-Paul van Gastel tetap menunjukkan sikap sportif. Sesuai pertandingan, ia menyampaikan selamat ulang tahun kepada Persija yang merayakan HUT ke-97 tepat pada hari pertandingan. "Saya rasa Persija layak untuk menang," ujarnya.

Pelatih asal Belanda itu menilai timnya tampil cukup baik, terutama di babak pertama ketika PSIM mampu mengimbangi permainan tuan rumah dan menciptakan beberapa peluang. Namun memasuki paruh kedua laga, PSIM kehilangan banyak bola dan kesulitan mempertahankan ritme. Persija memanfaatkan momentum tersebut untuk mencetak dua gol melalui Emaxwell Souza menit ke-77 dan Allano Brendon pada menit 90+5.

Meski demikian, Van Gastel tetap memberikan apresiasi kepada anak asuhnya atas perjuangan yang ditunjukkan sepanjang 13 pertandingan musim ini. "Secara keseluruhan saya bangga dengan tim saya. Di 13 pertandingan musim ini, hari

**... hari ini (kemarin) kita berjuang untuk poin. Tapi sayangnya Persija yang menang.**

ini (kemarin) kita berjuang untuk poin. Tapi sayangnya Persija yang menang," ucapnya.

Van Gastel juga menyinggung bahwa sedikit yang memprediksi PSIM dengan status tim promosi bisa berada cukup tinggi di klasemen hingga pekan ke-13. Ia menegaskan tim akan memanfaatkan jeda satu minggu untuk beristirahat sebelum kembali melanjutkan kompetisi. "Dalam 13 pertandingan tidak ada yang berekspektasi kita bisa cukup tinggi di klasemen. Setelah ini kita ada libur satu minggu dan kita mulai lagi," pungkasnya.

**Jalannya laga** Datang ke markas Persija dengan skuat pinceang tanpa Ze Valente, Cahya Supriadi, dan Raka Cahyana. PSIM sebenarnya menunjukkan perlawanan sengit di babak pertama. Mereka bermain agresif dan berani menekan Persija sejak *kick-off*. Namun seperti dua kekalahan sebelumnya, PSIM kembali gagal menjaga konsistensi permainan hingga akhir laga.

Debutan muda di bawah mistar, Khairul Fikri Ma'arif, tampil impresif dan berkali-

kali menyelamatkan gawang PSIM dari ancaman Maxwell Souza, Eksel Runtuakahu, hingga Witan Sulaeman. Ia bahkan melakukan penyelamatan penting pada menit ke-28 ketika keluar dari sarangnya untuk memotong bola terobosan berbahaya.

PSIM juga sempat mendapat peluang emas melalui sepakan bebas Pulgr Vidal pada menit ke-11, yang memaksa Andriyany melakukan penyelamatan apik. Disiplin dan rapinya pertahanan PSIM membuat Persija kesulitan mencetak gol sepanjang 45 menit pertama.

Babak kedua menjadi titik balik. Di tengah permainan yang mulai terpecah, PSIM kehilangan fokus pada momen-momen penting, masalah yang juga muncul dalam kekalahan dari Borneo FC dan Persita. Pada menit ke-77, Emaxwell Souza memanfaatkan umpan Witan Sulaeman dan celah kecil di depan gawang. Hadangan Ghulam Fatkur dan Reva Adi Utama tidak sempurna, memberi ruang bagi Maxwell untuk menaklukkan Filtri.

Skor berubah menjadi 1-0 dan kepercayaan diri PSIM mulai goyah. Memasuki *injury time*, PSIM yang berusaha mengejar gol balasan justru kembali kecolongan. Allano Brendon memanfaatkan ruang bebas dan mencetak gol penutup pada menit 90+5, memastikan PSIM pulang tanpa poin.

Laskar Mataram pun gagal merusak pesta HUT Ke-97 Persija setelah takluk dua gol nirbalas. (mur)



**POIN PENUH** - Pesepek bola Persija (kiri) berebut dengan pemain PSIM pada lanjutan Super League 2025-2026 di SUGBK Jakarta, Jumat (28/11) malam. Persija berhasil meraih poin penuh setelah menang 2-0 atas PSIM.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. PSIM Jogja	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 17 Juni 2026  
 Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
 NIP. 19690723 199603 1 005